

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa yang di lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Cekungan Natuna Barat terbukti melalui analisis petrofisika dan mudlog memiliki hidrokarbon dengan jenis gas alam dalam jumlah yang besar.
2. Pada Sumur B1 memiliki kedalaman 2100 – 4075 ft, dengan litologi batuan claystone. Di zona ini terlihat adanya kurva gas di kedalaman 3250 – 3350 yang diperkirakan memiliki kandungan gas mencapai 80 U terdiri dari gas metana (CH₄).
3. Sumur B2 memiliki kedalaman 2900 - 4300 ft dengan litologi batuan sandstone. dapat dilihat pada sumur tersebut adanya defleksi ke kanan pada kurva total gas yang berwarna hitam. Kandungan gas total diperkirakan mencapai 190 U pada kedalaman 3600 – 3700ft.
4. Sumur B3 memiliki kedalaman 4050 – 6000 ft. Litologinya didominasi claystone dengan sedikit sandstone dan coal. Melalui analisa mud log terlihat adanya defleksi pada kurva total gas. Kandungan gas total mencapai 123 U dan 218 U di kedalaman 4950 – 5000ft serta 435 U dikedalaman 5050ft.
5. Penentuan zona hidrokarbon dilakukan melalui analisis data mud log

5.2 Saran

Perlu dilakukan analisa yang lebih baik lagi untuk dapat mengetahui potensi hidrokarbon dalam jumlah yang lebih banyak lagi.